

Sampaikan opini, saran, dan kritik Anda tentang berbagai kebijakan pemerintah, dan layanan publik seperti: PLN, PDAM, PT Pos, telepon, jalan rusak, pungli, kemacetan, pembuatan KK/KTP/SIM/paspor/sertifikat tanah, dll.

Cantumkan nama dan alamat lengkap, nomor telepon yang bisa dihubungi, nomor pelanggan (untuk layanan PDAM/PLN/PT Gas) dan lampirkan fotokopi KTP. Kirimkan ke Redaksi Radar Bogor, Gedung Graha Pena, Jl KHR Abdullah Bin Nuh No 30, Yasmin, Bogor.

Hanya artikel dengan ketentuan dan memenuhi syarat yang akan dimuat. Redaksi berhak mengedit isi tulisan tanpa mengurangi substansi. Redaksi tidak bertanggung jawab atas dampak langsung maupun tidak, pascapemuaian tulisan. Terima kasih.

CANTUMKAN IDENTITAS LENGKAP

KIRIMKAN KE: 📞 0811-1173-373
Atau kirimkan melalui email: redaksi@radar-bogor.com
📧 radar_bogor

Radar Bogor juga memberi kesempatan kepada para tenaga pengajar/guru/dosen yang ingin menulis opini untuk pengembangan profesi. Juga kepada para mahasiswa yang ingin menulis opini tentang suatu topik, sebagai bentuk sikap kritis untuk menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan di era sekarang.

Informasi lebih lanjut, hubungi
0852 9960 0773

NO TELP PENTING

1. PLN Bogor (0251) 8345400
2. Bendungan Katulampa (0251) 8334344
3. RS Hermina Bogor (0251) 8382525
4. RS Melania Bogor (0251) 8321196
5. RS PMI BOGOR (0251) 8324080
6. RS EMC Sentul (021) 29672977, (021) 29673000
7. RS Mulia Pajajaran (0251) 8379898/0811181298
8. Damkar Kabupaten Bogor (021) 8753547

JADWAL SIM KELILING POLRESTA KOTA BOGOR

KHUSUS PERPANJANGAN SIM A DAN C	
Senin	Mall BTM & Mall Jambu Dua
Selasa	Mall Boxies Tajur & Lotte Grosir Sholis
Rabu	Mall Jambu Dua & Lippo Plaza Kbn. Raya
Kamis	Mall BTM & Mall Boxies Tajur
Jumat	Lotte Grosir Sholis & Mall Jambu Dua
Sabtu	Mall Jambu Dua & Mall BTM
Minggu	Burger King Pajajaran

Waktu pendaftaran: 07.00-10.00 WIB

RUMAH SAKIT DI BOGOR

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bogor	(0251) 8312292
RS Azra	(0251) 8318456
RS Hermina Mekarsari	(021) 29232525
RS Medika Dramaga	(0251) 8308900/081319310610
Bogor Medical Center (BMC)	(0251) 8390435
RS Karya Bhakti Pratiwi	(0251) 8626868
Rumah Sakit Dr H Marzoeqi Mahdi	(0251) 8324024
Rumah Sakit Islam Bogor	(0251) 8316822
Rumah Sakit Daerah (Rsud) Cibinong	021-875348, 8753360
Rumah Sakit Lanud Atang Sandjaja	(0251) 7535976
RS Annisa Citeureup	(021)8756780, Fax. (021)8752628
RS Harapan Sehati Cibinong	(021)87972380, 081296019016
Rumah Sakit Salak	(0251) 8344609/834-5222
RSUD Ciawi	(0251) 8240797
Klinik Utama Geriatri Wijayakusuma	(0251) 7568397
Rumah Sakit Bina Husada	(021) 875-8441
Rumah Sakit Ibu dan anak Nuraida	(0251) 8368107, (0251) 3688666
Yayasan Bina Husada Cibinong	(021) 875-8440
Rumah Sakit Bersalin Assalam Cibinong	(021) 875-3724
Rumah Sakit Bersalin Tunas Jaya Cibinong	(021) 875-2396
Rumah sakit Bina Husada Cibinong	(021) 8790-3000
RS Trimitra Cibinong	021-87630 55/56
Rumah Bersalin & Klinik Insani Cibinong	(021) 875-7567
RS Sentosa Bogor, Kemang	(0251)-7541900
RS Ibu dan Anak Juliana, Bogor	(0251) 8339593, Fax. (0251)-8339591
RSIA Bunda Suryatni	(0251) 7543891,(0251) 754-3892
Klinik Insani Citeureup	(021) 879-42723
RSIA Kenari Graha Medika Cileungsi	(021) 8230426
RS Paru Dr. M. Goenawan Partowidigdo Cisarua-Bogor	(0251) 8253630, 8257663
RS Asyiyifa Leuwiliang	(0251) 8641142
RS Vania IGD	(0251) 8380613, (0251) 8380601/8380605
RSKIA Sawojajar	(0251) 8324371

POLRES BOGOR 021-8750163

Polsek Jonggol	021-89931174
Polsek Cileungsi	021-8230861
Polsek Cariu	021-89961058
Polsek Nanggung	0251-8682769
Polsek Babakan Madang	021-87962777
Polsek Megamendung	0251-8248569
Polsek Klapanunggal	021-82492276
Polsek Caringin	0251-8224417
Polsek Dramaga	0251-8624107
Polsek Tamansari	0251-8338164
Polsek Jasinga	0251-8688110
Polsek Cigudeg	0251-8681110
Polsek Parung Panjang	021-5978880
Polsek Leuwiliang	0251-8647003
Polsek Cibungbulang	0251-8647398
Polsek Ciampea	0251-8621146
Polsek Rumpin	021-75791076
Polsek Ciomas	0251-8322324
Polsek Kemang	0251-8615700
Polsek Sukaraja	0251-8656678
Polsek Gunung Sindur	021-7561844
Polsek Parung	0251-8616007
Polsek Cibinong	021-8752217
Polsek Citeureup	021-8752229
Polsek Gunung Putri	0251-8671405
Polsek Cisarua	0251-8254540
Polsek Ciawi	0251-8240110
Polsek Cijeruk	0251-8220110

Kebiasaan Israel Makin Menjadi

PARLEMEN Israel Knesset, menjadikan hukuman mati dengan cara digantung, sebagai hukuman bagi warga Palestina di Tepi Barat yang terbukti bersalah membunuh warga Israel. UU ini disahkan dengan 62 suara mendukung dan 48 menentang pada senin tanggal 30 Maret 2026.

Kementerian Luar Negeri Palestina mengutuk UU tersebut sebagai "eskalasi berbahaya". Kemenlu Palestina menekankan bahwa Israel tidak memiliki kedaulatan atas tanah Palestina di wilayah pendudukan demikian juga dengan Kelompok Hamas, mereka mengancam pengesahan UU

hukuman mati Israel sebagai preseden berbahaya yang mengancam nyawa warga Palestina yang ditahan di penjara. Mereka juga menyerukan komunitas internasional, termasuk PBB dan Komite Nasional Palang Merah, untuk segera mengambil tindakan untuk melindungi tahanan Palestina dari kebrutalan Israel

Kebijakan ini pun menuai kritik tajam dari negara-negara Eropa dan kelompok hak asasi manusia karena dinilai diskriminatif dan melanggar UU Internasional. Diantaranya: Kantor Hak Asasi Manusia PBB di Palestina menyerukan kepada Israel untuk "segera

mencabut undang-undang hukuman mati yang diskriminatif".

PBB mencatat tindakan itu melanggar kewajiban negara tersebut berdasarkan hukum internasional. Amnesty International menyerukan kepada Israel untuk mencabut UU yang digambarkan sebagai "pertunjukan publik kekejaman, diskriminasi, dan penghinaan terhadap hak asasi manusia".

"Sekretaris Jenderal Dewan Eropa, Alain Berset, mengancam pengesahan UU tersebut sebagai sebuah kemunduran.

Dengan lahirnya UU tersebut menandai eskalasi signifikan

dalam sistem pemidanaan Zionis yang sekaligus menunjukkan kegagalan mereka dalam mengintimidasi para penduduk Palestina agar menghentikan perlawanan mereka.

Di sisi lain, keberanian Zionis mengesahkan UU yg dipandang berlawanan dg UU internasional menunjukkan level kelaliman dan kejemawaan yg memuncak di hadapan ketakberdayaan umat Islam dunia yg cuma bisa mengancam atau bahkan diam.

Oleh karena itu umat Islam dunia, terutama para penguasa dan tokohnya tdk pantas berdiam diri atau merasa cukup

dengan hanya menyampaikan kecaman. Mereka harus berani melakukan langkah-langkah politik untuk membungkam kebiasaan zionis di bawah dukungan Amerika.

Umat Islam sudah cukup dihadapkan pd banyak fakta bahwa tidak mungkin berharap pada kepemimpinan yang tidak tegak atas dasar Islam. Sudah saatnya mereka menggagas perubahan mendasar melalui dakwah Islam politik ideologis sesuai thariqah dakwah Rasul.

Ummu Mahira
ummumahira3@gmail.com

Ancaman Krisis Pangan Mengintai, Lahan Sempit Bisa Menjadi Garda Ketahanan Keluarga



Zulkarnaen Noor Syarif
Supervisor Science Innovation and Technology Department - SEAMEO BIOTROP

ANCAMAN krisis pangan global bukan lagi sekadar wacana, melainkan realitas yang semakin nyata. Angka 318 juta jiwa yang menghadapi kerawanan pangan akut menurut World Food Programme pada tahun 2026 seharusnya menjadi alarm keras bagi dunia, termasuk Indonesia. Jumlah tersebut hampir dua kali lipat dibandingkan era pra-pandemi. Konflik berkepanjangan menyumbang sekitar 69 persen penyebabnya, disusul perubahan iklim ekstrem, gangguan rantai pasok, dan ketidakstabilan ekonomi global. Krisis pangan bukan lagi ancaman tanpa tanah, dengan memanfaatkan air bernutrisi sebagai media tumbuh. Keunggulan utamanya terletak pada efisiensi ruang. Area sempit seperti balkon, dinding rumah, atau sudut kecil dapat diubah menjadi sumber produksi pangan. Bahkan dalam satu meter persegi, puluhan tanaman sayuran dapat tumbuh optimal, jauh lebih produktif dibandingkan metode konvensional.

Selain hemat ruang, hidroponik juga unggul dalam efisiensi waktu dan sumber daya. Tanaman tumbuh lebih cepat karena nutrisi tersedia secara langsung dan terkontrol. Risiko gangguan gulma maupun penyakit dari tanah dapat diminimalkan. Penggunaan air pun lebih efisien karena sistemnya bersirkulasi. Dalam konteks ancaman krisis air di masa depan, keunggulan ini menjadi nilai tambah yang signifikan.

Lebih dari sekadar teknologi, hidroponik berperan penting dalam membangun kemandirian keluarga. Ketika rumah

tannga mampu memproduksi sebagian kebutuhan pangannya, ketergantungan terhadap pasar akan berkurang. Dampak fluktuasi harga dan gangguan distribusi dapat ditekan. Dalam skala yang lebih luas, akumulasi kemandirian ini akan memperkuat ketahanan pangan nasional.

Pemerintah melalui berbagai program telah mendorong pemanfaatan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga. Hasilnya menunjukkan bahwa lahan sempit bukan hambatan, melainkan peluang. Banyak komunitas berhasil memproduksi sayuran segar secara mandiri, bahkan membuka peluang ekonomi melalui penjualan hasil panen.

Hidroponik juga memiliki nilai edukatif yang tinggi. Kegiatan menanam dapat menjadi sarana pembelajaran bagi generasi muda untuk memahami proses produksi pangan secara langsung. Hal ini penting dalam membangun kesadaran akan pentingnya pangan dan lingkungan di tengah dominasi dunia digital.

Dari sisi lingkungan, hidro-

ponik mendukung praktik berkelanjutan. Sistem ini mendorong penggunaan kembali barang bekas, pengurangan limbah, serta pengolahan sisa tanaman menjadi pupuk organik. Dalam jangka panjang, pendekatan ini dapat mengurangi tekanan terhadap lahan pertanian konvensional dan membantu menjaga keseimbangan ekosistem.

Yang paling penting, hidroponik bersifat inklusif. Siapa pun dapat memulai dengan modal sederhana, bahkan dari botol bekas dan ruang terbatas. Tidak dibutuhkan lahan luas atau investasi besar, melainkan kemauan dan konsistensi.

Krisis pangan global mungkin tidak dapat dihindari sepenuhnya, tetapi dampaknya dapat diminimalkan melalui kesiapan dan kemandirian. Lahan sempit bukanlah keterbatasan, melainkan peluang yang selama ini terabaikan.

Ketahanan pangan tidak dimulai dari sawah yang luas, tetapi dari satu tanaman yang tumbuh di rumah. Dari langkah kecil itulah, kekuatan besar bangsa dibangun. (*)

Galakkan KTR Demi Generasi Masa Depan

SEMENJAK menjadi ibu, saya mulai menyadari satu hal yang sebelumnya luput: hampir semua ruang publik memiliki satu kesamaan: keberadaan perokok. Pada akhirnya, hanya ruang indoor ber-AC yang terasa cukup aman ketika membawa bayi.

Siang tadi, di angkot, saya melihat seorang bayi masih sangat kecil terpapar asap rokok dari sopirnya. Pemandangan yang sebenarnya tidak jarang terjadi. Di tempat belanja, halte, restoran tipe outdoor, bahkan di taman bermain anak, hampir selalu ada orang merokok, meskipun sudah terpasang stiker Kawasan Tanpa Rokok.

Kota Bogor memang dikenal sebagai salah satu kota yang memiliki regulasi cukup ketat terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Melalui Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2018, pemerintah menetapkan bahwa tempat umum, angkutan umum, sekolah, fasilitas kesehatan, tempat ibadah, hingga area bermain anak merupakan kawasan yang wajib bebas dari aktivitas merokok, promosi, hingga penjualan rokok.

Peraturan tersebut sangat baik

dan berpihak pada kesehatan publik. Namun sayangnya, implementasinya masih jauh dari harapan. Pelanggaran terjadi secara terang-terangan tanpa adanya penegakan yang konsisten. Dalam hal ini, pemerintah perlu lebih tegas dalam melakukan pengawasan dan penindakan.

Sebagai perbandingan, di Singapura, merokok di area terlarang dapat dikenakan denda hingga ribuan dolar, dan penagakannya dilakukan secara disiplin. Di Jepang, masyarakat juga memiliki kesadaran tinggi—bahkan merokok sambil berjalan di ruang publik bisa dikenai sanksi di beberapa kota.

Ketegasan aturan yang diiringi konsistensi pelaksanaan terbukti mampu menciptakan lingkungan yang lebih sehat.

Paparan asap rokok, terutama pada anak-anak dan bayi, bukanlah hal sepele. Asap rokok mengandung ribuan zat kimia berbahaya yang dapat meningkatkan risiko infeksi saluran pernapasan, asma, gangguan pertumbuhan paru-paru, hingga meningkatkan risiko kematian mendadak pada bayi (SIDS). Anak-anak adalah

korban pasif yang tidak memiliki kemampuan untuk melindungi dirinya sendiri dari paparan tersebut.

Negara seharusnya hadir untuk memastikan lingkungan yang aman bagi seluruh warganya, terutama kelompok rentan. Dalam sejarah peradaban Islam, kepemimpinan berperan aktif dalam menjaga kemaslahatan publik, termasuk kesehatan masyarakat. Prinsip la dharar wa la dharr (tidak boleh membahayakan diri sendiri maupun orang lain) menjadi dasar dalam pengaturan kehidupan publik, sehingga aktivitas yang berpotensi membahayakan orang lain tidak dibiarkan berkembang bebas di ruang bersama.

Sudah saatnya Kawasan Tanpa Rokok tidak hanya menjadi tulisan di papan, tetapi benar-benar hadir dalam kehidupan sehari-hari. Karena pada akhirnya, ini bukan hanya soal kepatuhan terhadap aturan, melainkan tentang tanggung jawab kita bersama dalam menjaga generasi masa depan.

Sofia Moeder
adzkiyasalima@gmail.com
LaladonBogor

Antisipasi Dampak Gejolak Global

DUNIA kini berada dalam status siaga satu energi. Ketegangan di Timur Tengah mencapai titik paling kritis setelah pemerintah Iran secara resmi mengumumkan penutupan total Selat Hormuz, jalur laut paling vital bagi pasokan minyak dunia.

Penutupan ini diprediksi akan memicu guncangan hebat pada harga BBM global, termasuk di Indonesia. Ya, adanya kenaikan BBM tentu akan menimbulkan efek domino, antara lain naiknya biaya transportasi dan biaya

produksi. Dalam hal ini, secara otomatis akan mengakibatkan kenaikan harga barang-barang yang pada akhirnya akan memicu inflasi.

Apabila terjadi inflasi, sementara pendapatan masyarakat tetap atau berkurang, maka hal ini akan berdampak terhadap daya beli masyarakat yang semakin menurun. Sehingga jika kondisi seperti ini terus menerus terjadi, bukan tidak mungkin akan membuat kehidupan ekonomi masyarakat secara keseluruhan menjadi

terganggu dan semakin tercabik. Terutama perekonomian masyarakat kecil atau menengah ke bawah.

Oleh karena itu, pemerintah harus betul-betul bisa melakukan antisipasi terhadap dampak gejolak global. Jangan sampai masyarakat yang kembali menjadi korban. Sudah seyogyanya tugas pemerintah adalah melindungi dan mensejahterakan rakyat.

Nurul Aqidah
nurulaqidahku@gmail.com

Dunia Bergejolak, Tangki Kita Terdesak

PERNAHKAH anda membayangkan sebuah selat di ujung dunia bisa menentukan antrean kendaraan kita di pagi hari? Itulah kenyataan yang sekarang kita hadapi. Gejolak global bukan hanya sekedar berita laur negeri, tapi sudah membuat lubang tangki kendaraan kita menjerit. Saat ini kita sedang berada dalam kondisi "badai sempurna" dalam ekonomi energi yang diakibatkan oleh tensi tinggi di selat Hormuz sehingga kapal tanker pertama tertahan di jalur penting tersebut, sehingga pasokan BBM terhambat dan ketidakpastian distribusi meningkat.

Jika harga BBM dinaikan, inflasi akan meningkat dan terjadi gejolak sosial. Realitasnya BBM belum dinaikan tapi sudah terjadi antrean di beberapa tempat. Sebaliknya jika tidak dinaikan maka defisit APBN akan semakin besar. Pemerintah masih menahan kondisi BBM bersubsidi. Namun, nonsubsidi terpaksa naik mengikuti harga minyak dunia yang terus meroket.

Pemerintah terus berupaya menambal selisih harga melalui subsidi agar daya beli masyarakat tidak rontok. Tapi, kita harus sadar bahwa realitasnya anggaran subsidi tidaklah tak terbatas, sehingga harus melakukan tindakan efektif segera. Salah satu solusi jangka Panjang adalah kemandirian BBM, ini sangatlah urgen untuk mulai dirancang dan direalisasikan.

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki cadangan minyak terbesar peringkat 33 dunia. Potensi itu sangatlah besar untuk kemandirian BBM. Hal ini sulit akibat sistem ekonomi kapitalis yang menguasai dan mengatur perekonomian Indonesia. Mekanisme pasar bebas dalam sistem kapitalis dapat memicu gejolak harga bahan bakar karena BBM tidak lagi dianggap sebagai kebutuhan pokok yang wajib disubsidi, tetapi menjadi komoditas dagang. Siapapun dapat terlibat dalam pengelolannya. Sehingga harga dipengaruhi oleh kepentingan keuntungan. Berbeda dengan sistem ekonomi Islam. Dalam pandangan ekonomi Islam BBM adalah kebutuhan pokok dan kepemilikannya adalah milik umat (masyarakat). Pengelolannya harus oleh penguasa tidak boleh golongan atau individu bahkan asing. Tujuan pengelolannya untuk kepentingan rakyat bukan kepentingan individu dan keuntungan belaka karena tidak diperlakukan sebagai barang komoditas dagang.

Irma Haryanti
ummujasmeen@gmail.com

IKLAN BARIS
RADAR BOGOR
RAGAM KEBUTUHAN
ANEKA RUMAH DUAJAL LOWONGAN TANAH DIJUAL HOTEL RUMAH DIKONTRAKKAN KEHLANGAN RUANG USAHA SERVICE, DLL
HUBUNGI: GRAHA PENA RADAR BOGOR
Jl. KHR. Abdullah Bin M. Nuh No. 30
Taman Yasmin-Bogor
Telp: 0251- 754 4001 (Hunting)
IKLAN BARIS
RP15.400,-/BARIS
MIN. 3 BARIS

KEHILANGAN BPKB & STNK

HLG STNK R2 F6670FKD 2024
NK:MH1JME111R K 287499
NS:JME1E1064741, A/N MUHAMAD ILHAM MAULUDIN, DA. KP.PASIRKAKAPA RT.003 RW.004 KEL. PASIRLAJA KEC.SUKARAJA KAB. BOGOR
(PKT1-26000521-28/03 04,11/04/26)

HLG BPKB R4 TOYOTA CALYA 2019, F1174DU
NK:MHK6GJ3JK J028586
NS:3NRH373687 AN.NOVA IMAM SYAFI D/A TANAH SAREAL BGR
(PKT1-26000635-11/04/26)

HLG STNK R2 HND F3247MN 2010 NK:MH1JBC125AK15B267
NS:JBC1E215B200 AN.ASEPNURAYANA D/A KP.CIPANENGAH RT.002 RW.002 DESA CIJERUK KECAMATAN CIJERUK KAB BOGOR
(PKT1-26000522-30,06,13/04/26)